

PROFIL MANAJEMEN ORGANISASI PERBASI KABUPATEN BLORA

PERBASI'S ORGANIZATIONAL MANAGEMENT PROFILE KABUPATEN BLORA

Niko Martin Kartika¹, Anggit Wicaksono²

¹²Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Universitas Negeri Semarang, Semarang, Indonesia.

nikomartin595@gmail.com

Received: 1 January 2022; Revised: 15 January 2022; Accepted: 30 June 2023

Abstrak

Keberhasilan suatu organisasi ditandai dengan kemampuan manajemen dalam melihat kesempatan dan peluang di masa yang akan datang. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan: Model pelaksanaan program manajemen di PERBASI Kabupaten Blora, Model sistem manajemen dan pembinaan bola basket di PERBASI Kabupaten Blora. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode penelitian kualitatif. Subjek penelitian ini adalah: 9 Pengurus PERBASI Blora, 5 pelatih bola basket kabupaten Blora, 10 atlet bola basket kabupaten Blora (16-21 tahun). Hasil penelitian menunjukkan: Pengkab PERBASI di Kabupaten Blora dalam menjalankan manajemen organisasi belum memiliki sistem dalam melaksanakan program, sistem pembinaan bola basket di Kabupaten Blora belum terprogram secara berkelanjutan, kompetisi bola basket di kabupaten Blora belum terselenggara kembali. Sistem manajemen organisasi dan bola basket di Kabupaten Blora belum berjalan dengan baik. Simpulan hasil penelitian menyatakan pelaksanaan manajemen dan pembinaan olahraga bola basket di Kabupaten Blora belum berjalan secara terprogram. Saran dari peneliti bahwa semua pihak yang terkait dalam sebuah sistem pembinaan olahraga bola basket di Kabupaten Blora agar bekerjasama melaksanakan program manajemen.

Kata Kunci: Manajemen, Sistem pembinaan, Bola basket, Blora.

Abstract

The success of an organization is marked by the ability of management to see opportunities and opportunities in the future. This study aims to produce: Model of management program implementation in PERBASI (Indonesian Basketball Association) Blora Regency; Model of management system and basketball coaching in PERBASI Blora Regency. This is a qualitative research study looking at different aspects of sport organization in this region. The research subjects are: 9 members of PERBASI Blora, 5 basketball coaches, 10 Blora District basketball athletes (16-21 years old). The results showed that: Branch manager of PERBASI in carrying out organizational management does not have a system of implementing the program, The basketball coaching system at Blora has not been designed to be sustainable, basketball competition in Blora Regency has not yet been held. The management system of the organization, basketball and sports in Blora Regency is not yet running well. The conclusion of the research states that the implementation of basketball management and coaching in Blora Regency has not been programmed efficiently. Results of this research suggest that all parties involved in a basketball sports coaching system in Blora Regency should cooperate in implementing management programs.

Keywords: Management, Coaching system, Basketball, Blora.

How To Cite: Kartika, N, M., Wicaksono, A. (2023). PROFIL MANAJEMEN ORGANISASI PERBASI KABUPATEN BLORA. *Unnes Journal of Sport Sciences*, Volume 7 (2), 82-86.



Unnes Journal of Sport Sciences is an open access article under the [CC-BY-SA 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

PENDAHULUAN

Kondisi perkembangan zaman ditandai dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi masyarakat di Indonesia mulai sadar bahwa menjaga kondisi kesehatan tubuh merupakan hal yang sangat penting. Salah satu bentuk dari menjaga kesehatan tubuh tersebut yaitu dengan cara melakukan aktivitas olahraga. Berdasarkan arti kata Olahraga dalam undang-undang Republik Indonesia nomor 11 tahun 2022 tentang Keolahragaan pasal 1, yang dimaksud dengan Olahraga adalah segala kegiatan yang melibatkan pikiran, raga, dan jiwa secara terintegrasi dan sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, sosial, dan budaya. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia nomor 3 tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional, Bab VI Ruang Lingkup Olahraga Pasal 17, disebutkan ruang lingkup olahraga meliputi kegiatan: Olahraga Pendidikan, Olahraga Rekreasi, Olahraga Prestasi.

Salah satu aktivitas olahraga yang mulai banyak diminati oleh masyarakat Indonesia yaitu, bola basket. Bola basket adalah olahraga beregu atau kelompok yang terdiri dari dua tim masing-masing beranggotakan lima pemain di dalam lapangan yang memiliki tujuan sama yaitu, pada saat bertanding saling berusaha untuk mencetak poin atau memasukkan bola ke dalam keranjang tim lawan sebanyak-banyaknya dalam waktu 10 menit, 4 kuartir (Perbasi, 2014: 9).

Perkembangan bola basket di Indonesia bertambah pesat, hingga sampai sekarang ini permainan bola basket sudah tersebar di seluruh daerah, provinsi dan kota-kota di Indonesia, salah satunya di Kabupaten Blora. Bola basket menjadi salah satu olahraga yang populer di kalangan siswa sekolah. Hal ini dapat dilihat dari ramainya kegiatan ekstrakurikuler bola basket yang dilaksanakan di sekolah. Dengan banyaknya kompetisi pertandingan bola basket di Indonesia, mulai dari pertandingan bola basket antar pelajar, antar mahasiswa, maupun antar klub. Banyaknya pertandingan antar klub yang diadakan dari berbagai usia menunjukkan bahwa permainan bola basket memiliki potensi tersendiri untuk menjadi salah satu pilihan sebagai olahraga prestasi yang diminati dan ditekuni. Jika di daerah lain seperti kota-kota besar, anak mengenal permainan bola basket mulai dari usia Sekolah Dasar (SD), tetapi di Kabupaten Blora pada umumnya baru mengenal pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP). Klub bola basket harus paham bagaimana menyikapi kondisi tersebut, tentunya dengan melihat rentang usia anak, teori belajar gerak dan bagaimana mengenalkan olahraga bola basket dengan tinjauan secara anatomi dan biomekanika, sehingga dalam proses menumbuhkan dan membangkitkan klub bola basket PERBASI di Kabupaten Blora dapat berjalan dengan baik. Langkah awal yang menjadi solusi adalah memperbaiki manajemen di dalam internal PERBASI di Kabupaten Blora dengan mengenali kondisi di daerah tersebut.

Hal ini menunjukkan bahwa peranan klub bola basket dan induk organisasi bola basket dalam mencetak atlet yang berpotensi untuk dapat berprestasi sangat penting dan berpengaruh. Semua itu tidak lepas dari peran induk organisasi tersebut dalam pengawasan terhadap atlet maupun klub, manajemen organisasi yang baik akan menghasilkan suatu organisasi yang kokoh dan dapat berkembang di masa yang akan datang. Berdasarkan uraian di atas, peneliti ingin mengetahui cara penerapan fungsi manajemen yang digunakan oleh PERBASI Kabupaten Blora agar dapat mengetahui pola manajemen organisasi PERBASI Kab. Blora.

METODE

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Kirk dan Miller (2002), metode penelitian kualitatif adalah suatu cara yang dilakukan untuk mengamati individu dan yang berhubungan langsung dengan orang-orang tersebut supaya mendapatkan data yang digali. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian

analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Kirk dan Miller (2002), metode penelitian kualitatif adalah suatu cara yang dilakukan untuk mengamati individu dan yang berhubungan langsung dengan orang-orang tersebut supaya mendapatkan data yang digali.

Menurut Nazir (2014:43), metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk meneliti status kelompok manusia, objek, kondisi, sistem pemikiran, atau kelas peristiwa yang akan datang. Dengan tujuan untuk mendiskripsikan dan memberikan gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, dan hubungan antar fenomena yang sedang diteliti. Lokasi penelitian dilakukan di PERBASI Kabupaten Blora yang beralamat di jalan pemuda nomor 05 (lima) Gedung Samin Surosentiko, Kabupaten Blora, Jawa Tengah.

Sasaran dari penelitian ini ialah Pengurus PERBASI Kabupaten Blora, Atlet usia pelajar Bola Basket Kabupaten Blora, pelatih Bola Basket Kabupaten Blora. Dalam penelitian ini menggunakan teknik snowball sampling. Menurut Sugiyono (2014), snowball sampling merupakan teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian membesar. Peneliti memilih snowball sampling karena dalam penentuan sampel, peneliti pertama-tama hanya menentukan satu atau dua orang saja tetapi karena data yang didapat dirasa belum lengkap maka peneliti mencari orang lain untuk melengkapi data tersebut. Metode pengumpulan data ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi, yang mana metode tersebut disertai dengan pedoman observasi, pedoman wawancara dan pedoman dokumentasi.

Peneliti sebagai human instrument, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya (Sugiyono, 2017). Informan dalam metode kualitatif berkembang terus (*snowball*) secara bertujuan (*purposive*) sampai data yang dikumpulkan dianggap memuaskan atau jenuh (*redundancy*). Peneliti merupakan *key instrument* dalam mengumpulkan data, peneliti harus terjun sendiri kelapangan secara aktif (Gunawan, 2013). agar memperoleh temuan yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

Analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas. Analisis data yang digunakan peneliti adalah analisis data model Miles Huberman yang meliputi reduksi data, display data, penarikan kesimpulan dan verifikasi (Miles dan Huberman, 1984).

HASIL

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan fungsi manajemen organisasi yang terdiri dari perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penggerakan (*actuating*) dan pengawasan (*controlling*) yang bertujuan untuk mengetahui tentang perkembangan olahraga khususnya bola basket yang ada di Kabupaten Blora dan mengetahui fungsi manajemen yang terdiri dari perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penggerakan (*actuating*) dan pengawasan (*controlling*).

Hasil analisis data penerapan fungsi manajemen organisasi dilakukan wawancara dengan pengurus PERBASI kabupaten Blora menunjukkan bahwa dari segi perencanaan (*planning*) yaitu, PERBASI kabupaten Blora mempunyai program jangka Panjang dan jangka pendek. Dari segi program jangka panjangnya dengan dilakukannya pembinaan atlet usia pelajar dan untuk jangka pendeknya yaitu PERBASI Blora sedang melakukan persiapan mengikuti kompetisi bola basket tingkat pra-porprov dan PERBASI Blora hendak meresmikan klub-klub bola basket yang ada di wilayah kecamatan kabupaten Blora. Langkah-langkah yang akan ditempuh oleh PERBASI Blora dalam pelaksanaan program jangka panjang dan pendek dengan memperbaiki sarana prasarana bola basket yang ada di kabupaten Blora, dalam pelaksanaan program kegiatan yang dimiliki oleh PERBASI Blora mendapatkan anggaran biaya yang diberikan KONI Blora sebesar 10 juta/tahun. Namun dalam pelaksanaan program

kegiatan, PERBASI Blora menyusun program kegiatannya setelah anggaran dana dari KONI diberikan dan kondisi anggaran yang didapatkan PERBASI Blora sangatlah minim. Dan PERBASI Blora sedang dalam usaha melakukan perizinan pada POLTEKKES Blora untuk pembuatan lapangan bola basket semi-indoor di POLTEKKES Blora.

Dari segi pengorganisasian (*organizing*), Dalam pelimpahan wewenang tugas pelaksanaan kegiatan yang ada di PERBASI Blora berjalan cukup baik dan sesuai dengan rencana awal. PERBASI Blora tidak memiliki ketentuan khusus untuk menjadi pengurus, namun diharapkan memiliki pemahaman akan bola basket dan keinginan untuk memajukan bola basket di kabupaten Blora. Hal yang sulit dihadapi oleh PERBASI Blora dalam pelaksanaan kegiatan organisasi yaitu, sarana prasarana yang minim, keterbatasan SDM atlet dan pengurus.

Dari segi Penggerak (*Actuating*), PERBASI untuk program kompetisi berjenjang di kabupaten Blora belum ideal dan memiliki hambatan dalam segi anggaran dana.

Dari segi pengawasan (*controlling*), Dalam pengawasan bola basket PERBASI Blora melakukan penempatan pengurus disetiap wilayah kecamatan Blora dan dalam upaya pengembangan tenaga pelatih dan wasit di kabupaten Blora PERBASI Blora akan membantu dan mendukung.

Manajemen sebenarnya adalah alat suatu organisasi yang digunakan untuk mencapai tujuan. Suatu klub khususnya bola basket juga harus mempunyai manajemen yang baik, seperti perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan. Manajemen mempunyai peran yang sangat penting untuk mengetahui tingkat keberhasilan sebuah usaha, karena fungsi dari manajemen yang baik berupa kegiatan untuk membuat perencanaan, pengorganisasian, pergerakan, dan pengawasan. Untuk mencapai tujuan sebuah organisasi olahraga diperlukan manajemen pengelolaan yang baik sesuai dengan fungsi-fungsi komponen yang ada di dalamnya.

Klub olahraga merupakan sebuah organisasi olahraga yang memiliki fungsi dalam mengembangkan potensi yang dimiliki atlet dan mempunyai tujuan menghasilkan atlet yang memiliki kemampuan baik, mampu bersaing dengan klub lainnya dan dapat memuaskan masyarakat dimana klub itu berada dan mempertahankan kelangsungan hidup organisasi.

Setiap organisasi didirikan tentu memiliki tujuan yang ingin dicapai, termasuk organisasi olahraga. Untuk mencapai tujuan sebuah organisasi olahraga diperlukan manajemen pengelolaan yang baik sesuai dengan fungsi-fungsi komponen yang ada di dalamnya. Manajemen pengelolaan mempunyai peranan penting dalam suatu organisasi, karena adanya manajemen pengelolaan dapat mengarahkan pada pengembangan organisasi yang lebih terarah, efisien, dan efektif. Dengan manajemen pengelolaan yang baik, diharapkan akan dapat dilahirkan atlet-atlet yang berprestasi, baik di tingkat regional maupun nasional, bahkan kalau mungkin dapat bersaing di tingkat internasional.

PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan untuk mengetahui ada dan tidaknya pengaruh metode latihan *diamond pass* terhadap *passing control* peserta ekstrakurikuler futsal SMKN 1 Mojosongo. Hal ini dikarenakan *passing control* yang baik dalam futsal mampu menciptakan peluang mencetak gol sehingga *passing control* yang baik perlu dimiliki setiap pemain. Penerapan metode latihan *diamond pass* mampu melatih peserta melakukan *passing control* dengan baik. Paparan hasil penelitian menunjukkan bahwa *passing control* peserta ekstrakurikuler futsal SMKN 1 Mojosongo mengalami peningkatan 65% meskipun ada 20% peserta tidak mengalami peningkatan maupun penurunan dan 15% peserta mengalami penurunan skor *passing control*. Hasil yang ada menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari metode yang diterapkan dalam penelitian terhadap *passing control*. Pengujian statistik yang dilakukan juga menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara *passing control* sebelum dan setelah

diberikan metode latihan *diamond pass*. Paparan hasil yang diperoleh sejalan dengan penelitian dalam (Alkhadaaf & Syafii, 2019) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari latihan *diamond pass* terhadap tingkat ketepatan *passing* sepakbola. Peningkatan kemampuan ini dikarenakan adanya ingatan pengetahuan yang dipraktikkan berulang kali. Penelitian dalam (Zulhendra & Effendi, 2021) menyatakan bahwa metode latihan *passing diamond* memberi pengaruh yang berarti terhadap kemampuan *passing* pada pemain bola. Latihan *passing diamond* dapat meningkatkan kualitas *passing control* pemain untuk menghindari bola direbut oleh lawan dan mempercepat perpindahan jalannya bola dalam bertanding/berlatih.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa: Dalam penerapan fungsi manajemen organisasi yang diterapkan oleh PERBASI Blora belum berjalan dengan baik, Kompetisi bola basket yang ada di kabupaten Blora masih sangat kurang, Sarana prasarana yang ada di kabupaten Blora belum baik dengan fasilitas lapangan yang belum sesuai standar dan merata disetiap wilayah kabupaten Blora, PERBASI memberi bantuan setiap satu tahun sekali dalam pergantian sarana prasarana, Pembinaan prestasi di kabupaten Blora cukup baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Paturusi, 2012. *Manajemen Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Agustomi Fajar, 2008. *Manajemen Sepak Bola Pada SSB Garuda Perkasa di Kabupaten Pemalang Tahun 2008*. Semarang: UNNES
- Arikunto, 2009. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi VI*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cahyadi Arianto, 2011. *Perbedaan Pandangan dalam Fungsi-fungsi manajemen*.d(Online),dtersedia:sdhttp://ariantocahyadi.blogspot.com/2011/10/perbedaan-pandangandalam-fungsi-fungsi.html.(accessed 07/06/2020)
- Danny Kosasih, 2008. *Fundamental Basketball*. Semarang: Karang Turi Media
- Irfandi, 2017. *Manajemen Penjas dan Olahraga*. Surakarta: Yuma Pressindo.
- <https://bolabasket.web.id/ukuran-lapangan/> diunduh 09/12/2021, pk.19:40
- <https://bolabasket.web.id/ukuran-lapangan/> 09/12/2021, pk.19:39
- <https://bolabasket.web.id/ukuran-lapangan/> diunduh 09/12/2021, pk.21:29
- <http://www.kabarsport.com/2016/11/ukuran-berat-bola-basket-dan-harga.html/> diunduh 08/12/2021, pk.21:41
- <http://konidepok.or.id/cabor/logo-perbasi/> diunduh 07/12/2021, pk.16:55
- <https://www.artikelmateri.com/2016/11/gambar-lapangan-olahraga-beserta-dan-ukurannya-sepak-bola-basket-voli.html> diunduh 20/1/2022,pk.19:37)
- <https://www.dqlab.id/data-analisis-pahami-teknik-pengumpulan-data/> diunduh 20/1/2022, pk.19.25
- <https://www.shutterstock.com/image-vector/vector-basketball-scoreboard-57422011/> diunduh 09/12/2021, pk.22:50
- Maksum Ali, 2018. *Merodologi Penelitian dalam Olahraga Edisi ke II*. Surabaya: Unesa University Press.
- Margono S, 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Moch Nazir, 2006. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.